

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien Dan Keluarga

Informasi terkait klien dan keluarga diperoleh dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* kepada ibu “AD” beserta suami Tn. “DS” dan bersedia untuk diasuh dari umur kehamilan 15 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara dan observasi pada ibu “AD” dan data sekunder didapat dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku pemeriksaan (KIA). Data ini dikaji tanggal 26 Agustus 2024 pukul 10.00 wita yang dilakukan di ruang KIA UPTD Puskesmas Banjarangkan II, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “AD”	Tn. “DS”
Umur	: 25 tahun	26 tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMK
Pekerjaan	: Buruh Pabrik	Dekorasi Pernikahan
Penghasilan	: ± 2.000.000,00	± 2.000.000,00
Alamat rumah	: Ds.Swelegiri, Desa Aan, Kec. Banjarangkan	
No.Tlp/HP	: 082340643xxx	087760085xxx
Jaminan kesehatan	: BPJS (III)	BPJS (III)

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan. Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat ini.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi umur 13 tahun, siklus haid teratur yaitu 28 hari, lama haid 5-6 hari, volume darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut penuh per hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan selama menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir (HPHT) 11 Mei 2024 dan tafsiran persalinan tanggal 18 Februari 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah 1 kali sah secara agama dan catatn sipil, dengan lama menikah 6 bulan. Umur ibu saat menikah 25 tahun dan umur suami 26 tahun.

e. Riwayat obstetri

Ibu mengatakan bahwa ini adalah kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Keluhan yang pernah di alami ibu pada trimester 1 yakni mual pada pagi hari tidak sampai muntah dan tidak mengganggu aktivitas, pada kehamilan ini ibu tidak mengalami tanda bahaya. Status imunisasi TT ibu yaitu T3. Ibu mengatakan sudah mendapatkan vaksinasi covid-19 sebanyak tiga kali. Iktisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan memeriksa kehamilannya sebanyak satu kali di dr. SpOG. Gerakan janin belum dirasakan. Selama hamil, ibu

mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh dokter yaitu Folamil 1x1 (XXX).
Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “AD”

No	Tanggal/ Tempat	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
1	19 Juli 2024 di dr. Spriany, Sp.OG	Telat haid, dilakukan testpack (+)	BB : 60 kg (BB sebelum hamil 59 kg), TD : 126/74 mmHg, N :80 x/mnt, S : 36,5°C , P : 20 x/mnt. Hasil USG : GS (+) Intrauterin, CRL : 2,92 cm, GA : 9w5d, EDD : 20/02/25	G1P0A0 UK 9 minggu 5 hari	Dokter

Sumber : Buku Pemeriksaan Dokter

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelum kehamilan ini dirinya tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

h. Riwayat penyakit

Ibu mengatkan tidak sedang dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit sejak seblum masa kehamilannya serta pada saat masa kehamilan seperti asma, epilepsi, diabetes melitus, TBC, PMS, hepatitis, dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti inferitilitas, cervistis, cronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan, dan operasi kandungan. Keluarga ibu maupun suami tidak pernah mengalami penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kemvar, epilepsi, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

i. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama hamil tiga kali dalam sehari porsi sedang, dengan menu bervariasi antara lain nasi, daging, tempe, tahu, telur, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Nafsu makan ibu baik, karena mual yang dirasakan sudah berkurang. Ibu mengatakan tidak memiliki pantangan dan tidak ada alergi terhadap makanan. Ibu minum air putih $\pm 7-8$ gelas sehari dan minum susu 1 gelas per hari. pola eliminasi ibu dalam sehari yaitu buang air besar (BAB) 1 kali dalam sehari dengan konsistensi lembek berwarna kecoklatan, buang air kecil (BAK) $\pm 5-6$ kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Ibu mengatakan tidak ada keluhan terkait pola eliminasi

Ibu mengatakan terkait pola istirahat selama hamil tidur malam $\pm 7-8$ jam. Untuk pola hubungan seksual ibu dan suami yaitu 1 kali seminggu dengan posisi senyaman mungkin dan tidak ada keluhan saat berhubungan seksual. Aktivitas ibu saat ini adalah bekerja di pabrik rokok sebagai pelinting dengan aktivitas sedang. Pola kebersihan ibu mandi 2 kali sehari, rutin menggosok gigi, keramas 3 kali seminggu, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah BAB/BAK, rutin merawat payudara, cuci tangan sebelum dan setelah makan, serta setelah BAK/BAK dan mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali sehari atau jika terasa basah.

j. Kebutuhan psikologis

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan oleh ibu dan suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya sampai berkonsultasi dengan psikolog.

k. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami dan keluarga baik, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ini juga mendapat dukungan yang baik dari keluarga. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarga, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, melukai diri sendiri maupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan ibu bersama suami.

l. Kebutuhan spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu mengatakan tidak ada masalah saat beribadah.

m. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilan sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, berpergian jauh keluar kota selama kehamilannya. Ibu bukan perokok pasif atau aktif, tidak pernah mengonsumsi ganja/NAPZA, maupun jamu sembarangan.

n. Pengetahuan

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, pola nutrisi, istirahat, dan imunisasi TT.

o. Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan untuk melakukan persalinan di UPTD Puskesmas Banjarangkan II, untuk pendamping persalinan suami, pengambilan keputusan ibu dan suami, calon donor darah adalah suami, menggunakan kendaraan pribadi, pembiayaan menggunakan dana pribadi dan BPJS. Ibu bersedia untuk melakukan

IMD saat persalinan apabila tidak ada penyulit atau komplikasi. Ibu berencana menggunakan kb suntik.

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran composmetis, berat badan 60,5 kg, berat badan sebelumnya 59 kg, tinggi badan 163, tekanan darah 119/80 mmHg, nadi 80 x/menit, suhu 36,6°C, pernapasan 20 x/menit, LILA 25 cm, IMT 22,2.

b. Pemeriksaan fisik

Kepala simetris, rambut bersih, wajah normal, mata konjungtiva merah muda, sklera putih, hidung bersih, bibir merah muda, gigi tidak ada karies, telinga bersih. Pada leher tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, serta tidak ada pelebaran vena jugularis. Payudara simetris, puting susu menonjol, pengeluaran tidak ada, bersih. Pada perut tidak ada luka operasi, TFU 3 jari diatas simpsisi, DJJ: 130x/menit, Pada ekstremitas simetris, tidak ada odema dan varises, reflek patella +/+, kelainan tidak ada.

c. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan laboratorium dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2024 dengan hasil sebagai berikut Hb : 11,2 gr/dl, GDS : 102 mg/dl, PPIA : non reaktif, HbsAg : non reaktif, Sifilis : non reaktif, protein urine : negatif, Glukosa urine : negatif, Golongan darah : A.

B. Rumusan Masalah Atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan ini adalah G1P0A0 15 minggu 2 hari.

Masalah ibu belum mengetahui tanda-tanda bahaya pada trimester II, nutrisi yang cukup, pola istirahat, dan status imunisasi.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan yang dilakukan. Ibu dan suami mengetahui dan paham dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan.
2. Menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi Tetanus Toksoid, yang berguna untuk mencegah terjadinya infeksi tetanus baik pada ibu maupun bayi yang baru lahir, Ibu dapat imunisasi Tetanus Toksoid dari umur kehamilan 20 minggu hingga 24 minggu. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
3. Memberika KIE terkait nutrisi yang cukup seperti mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang yang mengandung karbohidrat seperti nasi, protein seperti telur dan ikan, vitamin dan mineral seperti buah-buahan, sayuran hijau dan minum air putih yang cukup sebanyak 7-8 gelas/hari. dan menghindari mengkonsumsi kopi dan teh karena dapat menghambat penyerapan nutrisi. Ibu mengerti dan bersedia mengikuti saran yang diberikan.
4. Memberikan KIE terkait istirahat yang cukup selama $\pm 7-8$ jam/hari karena istirahat yang cukup dapat mengurangi beban kerja jantung yang mengalami peningkatan kerja selama masa kehamilan. Ibu mengerti dan bersedia mengikuti saran yang diberikan.
5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan, persiapan fisik dan mental, nutrisi yang tepat, tanda bahaya, kesiapan dalam merawat bayi,

teknik relaksasi dan olahraga yang aman, kesehatan reproduksi dan kb. Ibu mengerti dan bersedia mengikuti kelas ibu hamil.

6. Memberikan KIE terkait tanda bahaya kehamilan trimester II yaitu sakit kepala hebat, pusing, berkunang-kunang, dan pendarahan pervaginam. Apabila merasakan tanda-tanda tersebut ibu dapat segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat. Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali.
7. Memberikan ibu terapi suplemen yang memberikan nutrisi tambahan seperti Tablet tambah darah 1x 60 mg (XXX), kalk 1 x 500 mg (XXX). Ibu bersedia mengkonsumsi suplemen yang diberikan secara rutin.
8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu pada tanggal 30 September 2025 atau apabila ada keluhan yang dirasakan. Ibu dan suami bersedia melakukan kunjungan sesuai dengan jadwal yang diberikan.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus tugas akhir ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang diawali dengan penjajakan kasus, pengurusan ijin mengasuh pasien pengumpulan data, konsultasi terkait kriteria pasien yang akan diberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan yang dimulai pada bulan Agustus 2024. Pada saat mendapat persetujuan dari pembimbing dilanjutkan dengan memberikan asuhan kebidanan pada ibu “AD” umur 25 tahun dari kehamilan trimester II umur kehamilan 15 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas dengan pendokumentasian hasil asuhan pada portofolio, yang diikuti dengan penyusunan laporan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu “AD” diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2
Kegiatan Kunjungan Asuhan Dan Kunjungan Yang Diberikan Pada Ibu “AD” dari Usia Kehamilan 15 Minggu 2 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Kunjungan Dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “AD” pada minggu ke-4 bulan Agustus 2024 sampai minggu ke-2 bulan November 2024	1. Melakukan pendekatan dengan ibu “AD” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada ibu “AD” di UPTD Puskesmas Banjarangkan II. 2. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 3. Memberikan informasi kepada ibu terkait imunisasi TT dan melakukan imunisasi TT pada ibu. 4. Memberikan KIE tanda bahaya pada kehamilan TW II. 5. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan. 6. Memberi arahan untuk mengikuti kelas ibu hamil. 7. Memberitahu jadwal kunjungan kunjungan ulang selanjutnya dan jika ada keluhan sewaktu-waktu.
2	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “AD” pada minggu ke-2 bulan Desember 2024 sampai minggu ke-2 bulan Februari 2025	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “AD” di UPTD Puskesmas Banjarangkan II. 2. Mengingatkan kembali pada ibu tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya yang dapat terjadi di masa kehamilan pada trimester III. 3. Memberikan arahan kepada ibu untuk segera menyiapkan hal-hal yang diperlukan saat persalinan

No	Kunjungan Dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
3	Memberikan asuhan persalinan pada ibu “AD” pada minggu ke-2 bulan Februari 2025 serta asuhan pada ibu nifas 6 jam postpartum (KF1) dan asuhan neonatus 6 jam (KN1)	1. Memfasilitasi ibu bersalin di tempat yang sudah direncanakan yaitu UPTD Puskesmas Banjarangkan II. 2. Memberikan KIE terkait teknik relaksasi pada saat proses persalinan 3. Memberikah asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk mengurangi nyeri selama proses persalinan. 4. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan, dan kondisi ibu menggunakan partograf. 5. Mendampingi proses persalinan. 6. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograf. 7. Memantau melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. 8. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, dan <i>lochea</i>) 9. Memberikan kie mengenai tanda bahaya ibu nifas dan bayi baru lahir 10. Mengingatkan kembali terkait kebersihan diri, pemenuhan nutrisi selama masa nifas 11. Mengingatkan kembali mengenai menyusui secara on demand dan memberikan ASI Eksklusif, serta perawatan bayi sehari-hari
4	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “AD” hari ke-7 (KF2) dan neoantus	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, dan <i>lochea</i>) 2. Memberikan asuhan kebidanan neonatus. 3. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan nifas dan bayi sehari-hari.

No	Kunjungan Dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
	usia 7 hari (KN 2) pada minggu ke 3 Februari 2025	4. Memberikan KIE terkait imunisasi dasar lengkap. 5. Membimbing ibu untuk melakukan pijatan pada bayi.
5	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “AD” hari ke-21 (KF3) dan neoantus usia 21 hari (KN 3) pada minggu ke 1 Maret 2025	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, dan <i>lochea</i>) 2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk mendapatkan pelayannya kb yang aman untuk ibu menyusui. 3. Membimbing ibu untuk melakukan senam nifas. 4. Mengevaluasi ibu untuk melakukan perawatan bayi dengan benar dalam kegiatan sehari-hari
6	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “AD” hari ke-42 (KF4) dan neoantus usia 42 hari (KN 2) pada minggu ke-4 Maret 2025	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, dan <i>lochea</i>) 2. Memberikan layanan kb pada ibu. 3. Mengingatkan kembali kepada ibu terkait kontrol rutin pada bayi terkait tumbuh kembang diposyandu dan melakukan imunisasi sesuai jadwal.